



MEMAKSIMALKAN PENGELOLAAN UMKM MELALUI OPTIMALISASI LAPORAN KEUANGAN

Muhammad Ridwan

Universitas Pamulang

Andri Syahputra

Universitas Pamulang

Tomi Riyadi

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417.

dosen00467@unpam.ac.id

Abstract. *Financial reports are an important part of running a business, whether large or small, including MSMEs, because they provide information that helps business owners make appropriate decisions. The business actors operating at Witanaharja Sports Center, Pamulang, are part of the MSME sector and still face limitations in managing and preparing financial reports properly. This Community Service activity aims to increase participants' knowledge of financial-report optimization and improve their ability to prepare simple financial reports. The activity was carried out through socialization, training, discussion, and assistance in preparing financial reports for MSMEs at Witanaharja Sports Center, Pamulang, South Tangerang. The main problem identified was the limited knowledge of MSME actors regarding orderly financial management and the preparation of financial reports in accordance with applicable principles. The activity provided participants with insight, knowledge, and practical skills regarding financial recording, preparation of basic financial statements, and the importance of using financial information to support business management. The participants are expected to apply the knowledge obtained directly in the financial administration of their businesses.*

Keywords: *Optimization, Financial Reports, MSMEs, Financial Management, Community Service.*

Abstrak Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam menjalankan bisnis atau usaha, baik skala besar maupun kecil termasuk UMKM, karena laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat digunakan pemilik usaha untuk mengambil keputusan yang tepat. Para pedagang yang berada di kawasan Witanaharja Sports Center, Pamulang, merupakan bagian dari UMKM yang masih menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan secara baik dan benar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai optimalisasi laporan keuangan sekaligus meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Metode kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, diskusi, serta pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM. Permasalahan utama yang ditemukan adalah keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang tertib dan penyusunan laporan keuangan sesuai kaidah yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan praktis mengenai pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan dasar, serta pemanfaatan informasi keuangan dalam pengelolaan usaha. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat diterapkan secara langsung dalam administrasi keuangan usaha para peserta.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Laporan Keuangan, UMKM, Pengelolaan Keuangan, Pengabdian Masyarakat.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena menjadi salah satu penggerak kegiatan ekonomi

masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Di sisi lain, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Salah satu persoalan yang sering dijumpai adalah belum tersusunnya laporan keuangan secara tertib. Sebagian pelaku usaha hanya melakukan pencatatan berbasis kas, sebagian memiliki catatan yang tersebar dan tidak terdokumentasi dengan baik, bahkan sebagian lainnya belum melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi tersebut membuat pelaku UMKM kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara riil, mengontrol transaksi, serta menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengelolaan keuangan yang baik memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain membantu mengetahui posisi keuangan usaha, mengendalikan arus kas, membedakan kebutuhan usaha dengan pengeluaran lain, serta menilai hasil kegiatan usaha secara periodik. Puspitaningtyas (2017) menekankan pentingnya pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi usaha kecil dan menengah. Untuk menjembatani keterbatasan pemahaman pelaku UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia menyediakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang memuat ketentuan lebih sederhana dan disesuaikan dengan karakteristik transaksi UMKM. Laporan keuangan minimum menurut SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan laporan tersebut, pelaku UMKM dapat memperoleh gambaran yang lebih terstruktur mengenai aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban usahanya.

Para pelaku UMKM yang berada di Witanaharja Sports Center, Pamulang, Tangerang Selatan, menghadapi permasalahan serupa, terutama keterbatasan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini diarahkan agar peserta tidak hanya memahami pentingnya laporan keuangan, tetapi juga mampu mempraktikkan pencatatan dan penyusunan laporan yang dapat diterapkan dalam kegiatan usahanya sehari-hari. Atas dasar kebutuhan tersebut, kegiatan PKM dilaksanakan dengan tema “Memaksimalkan Pengelolaan UMKM Melalui Optimalisasi Laporan Keuangan”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada para pelaku UMKM yang berada di Witanaharja Sports Center, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan dilaksanakan pada Sabtu, 1 November 2025 pukul 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM yang membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pembukuan serta penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai kaidah yang berlaku.

Metode pelaksanaan disusun dalam tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan tersebut digunakan agar kegiatan dapat berlangsung terarah, sesuai dengan permasalahan mitra, dan dapat ditindaklanjuti melalui pemantauan setelah kegiatan.

1. Tahap perencanaan dilakukan melalui observasi dan koordinasi dengan mitra UMKM Witanaharja Sports Center untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menganalisis kebutuhan peserta, merumuskan solusi, menyusun proposal dan jadwal kegiatan, menyiapkan materi, serta mempersiapkan peralatan dan tim pelaksana.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui wawancara singkat dengan peserta, penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan dan laporan keuangan, simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Materi diarahkan pada pemahaman SAK EMKM dan cara menerapkannya secara sederhana dalam aktivitas usaha sehari-hari.
3. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap respons dan keterlibatan peserta selama kegiatan serta monitoring lanjutan untuk melihat kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan dan menyusun laporan keuangan. Evaluasi ini juga digunakan sebagai dasar untuk menentukan kebutuhan pendampingan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan sesuai dengan rangkaian yang telah direncanakan. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan, dilanjutkan pemaparan materi mengenai optimalisasi laporan keuangan, kemudian sesi diskusi dan tanya jawab. Materi utama membahas pentingnya pencatatan transaksi, pemisahan keuangan usaha, serta pengenalan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sebagai bentuk laporan dasar bagi UMKM.

Pada tahap pelaksanaan, peserta memperoleh penjelasan mengenai cara sederhana mempraktikkan prinsip SAK EMKM secara manual. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan mengenai langkah awal penyusunan laporan keuangan dan cara menerapkannya pada kegiatan usaha. Diskusi juga mengungkapkan bahwa kesulitan utama peserta bukan hanya pada penyusunan format laporan, tetapi juga pada kebiasaan mencatat transaksi secara konsisten dan mengelompokkan pemasukan maupun pengeluaran usaha.

Secara umum, kegiatan memberikan tambahan wawasan dan keterampilan praktis bagi peserta mengenai pengelolaan administrasi keuangan. Peserta mulai memahami bahwa laporan keuangan tidak semata-mata digunakan untuk memenuhi kebutuhan administrasi, tetapi juga dapat membantu mengetahui kondisi usaha, mengendalikan penggunaan kas, mengevaluasi laba atau rugi, dan mendukung pengambilan keputusan.

Koordinator UMKM Witanaharja Sports Center juga menyampaikan harapan agar setelah kegiatan ini para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara lebih tertib sehingga berdampak positif terhadap perkembangan usahanya.



Gambar 1. Tim Pengabdi Bersama Para Pelaku UMKM Witanaharja Sports Center

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan relevan dengan kebutuhan pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan dalam administrasi keuangan. Permasalahan pencatatan yang tidak tertib dapat menghambat pemilik usaha dalam memperoleh informasi mengenai kondisi usahanya. Rudiantoro dan Siregar (2012) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM berkaitan dengan kesiapan penerapan standar akuntansi, sedangkan Puspitaningtyas (2017) menegaskan perlunya pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi agar pelaku usaha mampu mengendalikan kegiatan keuangannya secara lebih baik.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini menekankan praktik sederhana agar peserta tidak memandang laporan keuangan sebagai proses yang terlalu rumit. Pengenalan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan memberikan kerangka dasar yang dapat digunakan untuk membangun kebiasaan pencatatan. Kegiatan ini sejalan dengan berbagai program pengabdian sebelumnya yang menempatkan sosialisasi dan pendampingan sebagai langkah untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dengan memahami alur pencatatan dari transaksi hingga laporan, peserta memiliki dasar untuk mengevaluasi kinerja usaha dan menjaga penggunaan kas secara lebih terarah.

Meskipun kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat respons positif, proses optimalisasi laporan keuangan memerlukan konsistensi setelah pelatihan.

Pengetahuan yang diperoleh perlu diikuti dengan praktik rutin, dokumentasi transaksi, dan evaluasi berkala. Oleh karena itu, monitoring dan pendampingan lanjutan tetap dibutuhkan agar peserta dapat menerapkan materi secara berkelanjutan serta menyesuaikan pencatatan dengan perkembangan kegiatan usahanya.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Witanaharja Sports Center, Pamulang, berjalan dengan lancar dan memperoleh sambutan positif dari pelaku UMKM. Kegiatan ini membantu peserta memahami pentingnya laporan keuangan serta langkah dasar dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Antusiasme peserta dalam diskusi menunjukkan adanya kebutuhan yang tinggi terhadap pengetahuan praktis mengenai pengelolaan keuangan usaha.

Melalui sosialisasi, simulasi, diskusi, dan pendampingan, peserta memperoleh wawasan yang dapat diterapkan untuk menata administrasi keuangan secara lebih tertib. Keberlanjutan kegiatan melalui monitoring dan pendampingan diharapkan dapat memperkuat kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengelolaan dan pengembangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang melalui skim hibah Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Akademik Gasal 2025-2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada koordinator dan seluruh pelaku UMKM Witanaharja Sports Center, Pamulang, yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan, serta kepada seluruh pihak yang membantu sejak tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2009). Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: YKPN.
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, 01, 5.
- Bantenhits. (2021). Efek pandemi Covid-19, UMKM di Kabupaten Tangerang semakin menjamur. <https://bantenhits.com/2021/08/25/efek-pandemi-covid-19-umkm-di-kabupaten-tangerang-semakin-menjamur/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Para Pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/13350>
- Muchid, A. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan–Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel’1 di Banyuwangi). Jember: Universitas Jember.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat, Cetakan Kelima Belas.
- Ningsih, F. E. (2021). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM. *Glow: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://jurnal.stiesultanagung.ac.id/index.php/glow/article/view/32>
- Nurhasanah, N., Widiyati, D., Fitriyah, Sugeng, A., & Afandi, A. (2020). Sosialisasi Laporan Keuangan UMKM dalam Rangka Membantu Program Kewirausahaan di Yayasan Al-Khoiriyah. *Jurnal Abdimisi*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.32493/abms.v2i1.4504>
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.242>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Sofiah, & Rajabudhin. (2011). Manajemen Bisnis Ritel. Jakarta: Andi.
- Sugeng, A., Budiantini, A., & Khuluqi, K. (2023). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 230–238.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.